



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

DESAIN PEMBINAAN APOLOGETIKA BAGI WARGA GEREJA DEWASA MUDA GKY
BSD

PROYEK AKHIR

Diajukan Kepada
Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Magister Ministri

Oleh
Armand Piero Pantouw
NIM 2112211057

Jakarta
2026

LEMBAR PENGESAHAN

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

Ketua Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung mengesahkan Proyek Akhir berjudul DESAIN PEMBINAAN APOLOGETIKA BAGI WARGA GEREJA DEWASA MUDA GKY BSD, yang telah diseminarkan dan dinyatakan lulus oleh Tim Dosen pada tanggal 13 Mei 2026.

Dosen Pembimbing

Tanda Tangan

Pdt. Chelcent Fuad, Ph.D.
NIDN 2311048802



Dosen Penanggap

Tanda Tangan

Yeremia Yordani Putra, M.Th.
NIDN 2323119201



Jakarta, 26 Mei 2026

Ketua



Pdt. Casthelia Kartika, D.Th.
NIDN 2323057301

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa Proyek Akhir yang berjudul DESAIN PEMBINAAN APOLOGETIKA BAGI WARGA GEREJA DEWASA MUDA GKY BSD, sepenuhnya adalah hasil karya tulis saya sendiri dan bebas dari plagiarisme.

Jika di kemudian hari terbukti bahwa saya telah melakukan tindakan plagiarisme dalam penulisan Proyek Akhir ini, saya akan bertanggung jawab dan siap menerima sanksi apa pun yang dijatuhkan oleh Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung.

Jakarta, 13 Mei 2026



Armand Piero Pantouw
2112211057

ABSTRAK

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

- (A) Armand Piero Pantouw (NIM 2112211057)
- (B) DESAIN PEMBINAAN APOLOGETIKA BAGI WARGA GEREJA DEWASA MUDA GKY BSD
- (C) viii + 457 hlm; 2026
- (D) Program Studi Magister Ministri
- (E) Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan rancangan pembinaan apologetika bagi warga gereja dewasa muda GKY BSD. Misi GKY BSD menghadapi tantangan dari dalam maupun luar gereja. Pemikiran polemik adalah salah satunya. Jemaat dewasa muda GKY BSD adalah kelompok jemaat yang membutuhkan pembinaan apologetika dengan mempertimbangkan kondisi cara kaum dewasa muda secara umum berpikir, peluang yang ada dan tantangan-tantangan yang mereka hadapi. Data penelitian didapat dari kajian literatur apologetika dan dari wawancara mendalam kepada beberapa anggota dan pembina jemaat dewasa muda GKY BSD untuk mendapatkan pemahaman mereka dalam hal apologetika. Beberapa pemahaman mereka seputar apologetika secara umum dan topik apologetika tertentu ditemukan kurang ideal untuk mendukung misi GKY BSD. Untuk itu salah satu topik apologetika telah dipilih untuk menjadi topik utama pembinaan. Lewat penelitian ini telah dirancang kurikulum dan proses pembinaan apologetika dalam rangkaian kegiatan-kegiatan dengan kerangka acuan kerja masing-masing, dengan harapan agar mereka yang diperlengkapi akan menerima bekal yang cukup untuk mereka bisa menjalankan misi dengan efektif.
- (F) BIBLIOGRAFI 9 (2000-2025)
- (G) Pdt. Chelcent Fuad, Ph.D. (NIDN 2311048802)

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR LAMPIRAN	v
DAFTAR TABEL	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
BAB SATU PENDAHULUAN	1
Latar Belakang Masalah	1
Rumusan Masalah	7
Tujuan Penelitian	7
Metode Penelitian	8
Sistematika Penulisan	8
BAB DUA KAJIAN LITERATUR	10
Apologetika	10
Strategi Pembinaan Warga Gereja (PWG) Dewasa Muda	19
Rangkuman	24
BAB TIGA ANALISIS KONTEKS	25
Kebangkitan Kristus	27
Keandalan Alkitab secara Sejarah	30
Bukti Ilmiah	34
Nubuatan yang Terpenuhi	39

Mukjizat-Mukjizat	41
Analisis Kebutuhan - Perbandingan dengan Buku Katekisasi	43
Prioritas	44
Rangkuman	45
BAB EMPAT DESAIN PEMBANGUNAN PROGRAM PELAYANAN	46
Kerangka Kerja Logis Proyek Pembinaan	46
Kurikulum Pembinaan Apologetika	52
Kerangka Acuan Kerja (KAK) Kelas Pelatihan Fasilitator	55
Kerangka Acuan Kerja (KAK) Seminar Apologetika: Kebangkitan Kristus	57
Kerangka Acuan Kerja (KAK) Gelar Wicara Apologetika: Keandalan Alkitab secara Sejarah	59
Kerangka Acuan Kerja (KAK) Retret Bertopik Apologetika Evidensialis	60
Buku Panduan Pembinaan	60
Rencana Implementasi Terinci (<i>Detailed Implementation Plan</i>)	63
Pengukuran dan Evaluasi	64
Rangkuman	64
BAB LIMA KESIMPULAN DAN SARAN	65
Kesimpulan	65
Saran	67
BIBLIOGRAFI	69
LAMPIRAN	70
LAMPIRAN 1 - KURIKULUM KEGIATAN 1.1.1 – PELATIHAN FASILITATOR	70
LAMPIRAN 2 - KURIKULUM KEGIATAN 1.2.1 – SEMINAR APOLOGETIKA	72
LAMPIRAN 3 - KURIKULUM KEGIATAN 1.2.2 – GELAR WICARA APOLOGETIKA	72
LAMPIRAN 4 - KURIKULUM KEGIATAN 1.2.3 – RETRET APOLOGETIKA	73

LAMPIRAN 5 - SUSUNAN ACARA KEGIATAN 1.2.1 SEMINAR APOLOGETIKA	74
LAMPIRAN 6 - SUSUNAN ACARA KEGIATAN 1.2.2 GELAR WICARA APOLOGETIKA	75
LAMPIRAN 7 - SUSUNAN ACARA KEGIATAN 1.2.3 RETRET APOLOGETIKA	76
LAMPIRAN 8 – CUPLIKAN DARI BUKU PANDUAN PESERTA PEMBINAAN - MATERI KEBANGKITAN KRISTUS	77
LAMPIRAN 9 – RENCANA IMPLEMENTASI TERINCI	85
LAMPIRAN 10 – TRANSKRIP WAWANCARA 1 (NS 1 & NS 2)	86
LAMPIRAN 11 – TRANSKRIP WAWANCARA 2 (NS 3)	167
LAMPIRAN 12 - TRANSKRIP WAWANCARA 3 (NS 4 & NS 5)	233
LAMPIRAN 13 – TRANSKRIP WAWANCARA 4 (NS 6)	288
LAMPIRAN 14 - TRANSKRIP WAWANCARA 5 (NS 7)	349
LAMPIRAN 15 – TRANSKRIP WAWANCARA 6 (NS 8)	385

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 - KURIKULUM KEGIATAN 1.1.1 – PELATIHAN FASILITATOR	70
LAMPIRAN 2 - KURIKULUM KEGIATAN 1.2.1 – SEMINAR APOLOGETIKA	72
LAMPIRAN 3 - KURIKULUM KEGIATAN 1.2.2 – GELAR WICARA APOLOGETIKA	72
LAMPIRAN 4 - KURIKULUM KEGIATAN 1.2.3 – RETRET APOLOGETIKA	73
LAMPIRAN 5 - SUSUNAN ACARA KEGIATAN 1.2.1 SEMINAR APOLOGETIKA	74
LAMPIRAN 6 - SUSUNAN ACARA KEGIATAN 1.2.2 GELAR WICARA APOLOGETIKA	75
LAMPIRAN 7 - SUSUNAN ACARA KEGIATAN 1.2.3 RETRET APOLOGETIKA	76
LAMPIRAN 8 – CUPLIKAN DARI BUKU PANDUAN PESERTA PEMBINAAN - MATERI KEBANGKITAN KRISTUS	77
LAMPIRAN 9 – RENCANA IMPLEMENTASI TERINCI	85
LAMPIRAN 10 – TRANSKRIP WAWANCARA 1 (NS 1 & NS 2)	86
LAMPIRAN 11 – TRANSKRIP WAWANCARA 2 (NS 3)	167
LAMPIRAN 12 - TRANSKRIP WAWANCARA 3 (NS 4 & NS 5)	233
LAMPIRAN 13 – TRANSKRIP WAWANCARA 4 (NS 6)	288
LAMPIRAN 14 - TRANSKRIP WAWANCARA 5 (NS 7)	349
LAMPIRAN 15 – TRANSKRIP WAWANCARA 6 (NS 8)	385

DAFTAR TABEL

Tabel 3-1 Tabel Profil Narasumber Wawancara	27
Tabel 4-1 Kerangka Kerja Logis Proyek Pembinaan	49
Tabel 4-2 Kurikulum Pembinaan Apologetika	54
Tabel 4-3 KAK Kelas Pelatihan Fasilitator	56
Tabel 4-4 KAK Seminar Apologetika	58
Tabel 4-5 KAK Gelar Wicara Apologetika	60
Tabel 4-6 KAK Retret Bertopik Apologetika Evidensialis	60
Tabel 4-7 Sumber Materi Buku Panduan	63

BAB SATU

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Gereja Kristus Yesus Jemaat Bumi Serpong Damai (GKY BSD) adalah salah satu gereja lokal di Indonesia yang bernaung di bawah sinode Gereja Kristus Yesus (GKY). GKY berdiri dengan visi “Gereja yang Mulia dan Misioner”¹. Sebagai gereja yang misioner, GKY menjalankan lima unsur misi Allah bagi gereja di tengah dunia yang harus dijalankan secara seimbang, yaitu: ibadah, persekutuan, pembinaan, pekabaran Injil dan pelayanan sosial. Istilah “mulia” merupakan tujuan akhir misi GKY. GKY BSD mengikuti 5 elemen misi yang sudah digariskan oleh sinode GKY. Misi dalam persekutuan, pembinaan dan pekabaran Injil tidak diabaikan dan terus harus dijalankan.

Dalam menjalankan 3 dari 5 elemen misi di atas (sebagai fokus dari tulisan ini), GKY BSD masih terus berproses dan berusaha setia dalam menerapkan praktik-praktik baik dan berusaha mengatasi segala tantangan yang ada. Tantangan yang bersumber dari dalam gereja maupun dari luar perlu ditangani sehingga misi pekabaran Injil, persekutuan dan pembinaan tetap berjalan optimal. Setiap warga gereja idealnya melaksanakan penjangkauan jiwa dan pemuridan dengan semangat

1. "Sinode Gereja Kristus Yesus - Visi & Misi," diakses 2 Desember 2025, <http://www.gky.or.id/publicationCategory.jsp?publicationCategoryId=12>.

yang tinggi setiap waktu, dengan kondisi hati yang tepat, metode komunikasi yang tepat dan bijaksana, sensitif dan solutif terhadap segala pertanyaan, keraguan, keberatan, bahkan serangan dari orang-orang yang belum (maupun yang sudah) menjadi bagian dari Kerajaan Allah.

Karena kemajuan zaman, yaitu era teknologi informasi dan internet, paparan pemikiran polemik yang menantang dan menyerang kekristenan semakin luas dan deras. GKY BSD, sebagai gereja di kota besar dengan akses pada teknologi informasi dan internet yang memadai mempunyai tantangan dan kebutuhan besar untuk memperlengkapi warga gerejanya terhadap serangan-serangan ini. GKY BSD tidak bisa diam saja dan membiarkan warganya menjadi rentan. Pembinaan, persekutuan, pekabaran Injil yang memakai apologetika menjadi sangat penting dan amat dibutuhkan.

Meski kebutuhan akan pembinaan apologetika ini diperlukan bagi seluruh warga gereja GKY BSD, kelompok usia dewasa muda merupakan kelompok yang paling butuh mendapat pembinaan sekaligus paling memiliki kemampuan untuk mencerna lebih banyak informasi dari pembelajaran. Acap kali kekritisannya mereka dalam berpikir tidak diimbangi dengan kemampuan orang tua dan teman mereka dalam menyediakan jawaban yang diperlukan. Sementara kebanyakan dari mereka sudah berada dalam lingkungan dan komunitas yang heterogen di kampus, klub olahraga, tempat kerja mereka atau pun tempat lainnya. Mereka mendapat paparan pertanyaan dari teman kampus dan rekan kerja, juga konten dari media sosial yang meski tidak melulu terang-terangan menyerang kekristenan, tapi berpotensi untuk

menimbulkan keraguan, atau minimal menantang mereka untuk bisa cakap memberi jawaban dan pembelaan.

Warga gereja dewasa muda juga menjadi lebih mudah menyimpang dari iman ketika timbul keraguan atau pun ketika arus dunia dan tekanan teman sebaya menyeret mereka karena mereka ada dalam posisi bisa untuk lebih mandiri dalam membiayai kebutuhan hidup sendiri. Mengutip Amsal 22:6, pembinaan bagi anak muda adalah hal yang bijak untuk dilakukan, “Didiklah orang muda menurut jalan yang patut baginya, maka pada masa tuanya pun ia tidak akan menyimpang dari pada jalan itu”.

Warga gereja dewasa muda yang diperlengkapi dengan pembinaan apologetika akan menerima bekal untuk mereka bisa bermisi dengan efektif. Lewat sikap hati yang mengasihi, lalu menyimak dengan empati dan sabar, cermat mencerna pertanyaan-pertanyaan/keberatan-keberatan/kritik-kritik/serangan-serangan yang ada, lalu menjawab dengan fasih dan benar pertanyaan-pertanyaan/keberatan-keberatan/kritik-kritik/serangan-serangan yang mereka terima dari teman mereka, mereka akan lebih efektif dalam melakukan proses pemuridan di dalam konteks mereka, sebagai mitra Allah dalam bermisi.

Dalam menjalankan misi pembinaan, persekutuan dan pekabaran Injil, komisi pemuda GKY BSD masih belum secara intensional melaksanakannya dengan memakai apologetika. Untuk itu pembinaan apologetika bagi warga gereja dewasa muda GKY BSD dibutuhkan sebagai awalan atau pun sebagai unsur esensial bagi program dan proses pemuridan dengan menggunakan apologetika.

Rangkaian wawancara pendahuluan (*preliminary interview*) telah penulis lakukan untuk melihat apakah sebuah penelitian mengenai pembinaan apologetika di GKY BSD cukup layak untuk dilakukan. Wawancara yang telah dilakukan kepada 4 orang anggota warga gereja dewasa muda (2 laki-laki dan 2 perempuan) yang berumur 21-28 tahun di GKY BSD (yang disebut sebagai Connexion) memberikan beberapa informasi. Pertama, kebanyakan dari mereka pernah mendapat pertanyaan dari orang lain yang membuat mereka perlu menjawab mengenai apa yang mereka percayai. Namun kejadian mereka mendapat pertanyaan terhitung jarang. Intensitasnya kemungkinan bisa lebih tinggi apabila mereka dengan sengaja menempatkan diri di dalam konteks komunitas / pergaulan yang heterogen dalam hal kepercayaan iman; pergaulan mereka selama ini lebih cenderung homogen daripada heterogen (lebih sering bergaul dengan komunitas Kristen).

Kedua, untuk individu yang pernah mendapat pertanyaan mengenai Trinitas, mengaku bahwa dia memiliki kesulitan dalam memberikan jawaban, dia merasa kurang mampu dan kurang percaya diri dalam memberikan jawaban. Individu yang lain mengatakan bahwa dia merasa seharusnya dia bisa merangkai kata dan mengartikulasikan jawaban dengan lebih baik lagi. Walau dia cukup percaya diri dalam memberi jawaban, dia tidak terlatih dalam memberikan jawaban sehingga dia tidak terlalu puas dalam memberikan jawaban.

Ketiga, hanya 2 individu yang bisa memberikan definisi yang sesuai mengenai apologetika; 2 individu lainnya kurang tepat memberikan definisi apologetika (Jawaban keempat orang ini dibandingkan dengan definisi apologetika dari Timothy Paul Jones yaitu: Apologetika adalah pembelaan gereja yang penuh

hormat, masuk akal, dan rendah hati terhadap pengharapan yang kita miliki di dalam Kristus yang telah bangkit, sebagaimana pengharapan ini telah dinyatakan dalam firman Allah dan dunia Allah²). Kurang tepat karena satu individu mengatakan bahwa apologetika adalah teologi, sementara satu individu lainnya mengatakan apologetika adalah pemberitaan Injil.

Keempat, dua individu mengatakan bahwa istilah apologetika memberikan kesan yang positif. Satu individu lainnya mengatakan bahwa kesan apologetika tergantung dari bagaimana orang tersebut membawakannya, walaupun pada intinya apologetika mempunyai kesan yang bagus. Satu individu lain mengatakan bahwa pekabaran Injil mempunyai kesan lebih baik dibandingkan apologetika karena apologetika bernuansa posisi bertahan, bukan pro aktif menyebarkan.

Kelima, tiga dari empat individu ini sudah terpapar konten apologetika dari internet tapi mereka tidak terpapar pada tingkat yang tinggi, mereka hanya bisa mengingat satu sampai dua akun media sosial yang menurut mereka membahas soal apologetika. Hanya 1 individu yang pernah secara spesifik membaca buku-buku apologetika, sementara tiga individu lainnya belum pernah membaca buku apologetika. Bahkan satu orang tidak bisa mengetahui apakah buku yang dia baca merupakan buku apologetika atau tidak.

Keenam, keempat individu ini mengatakan bahwa mereka tertarik mempelajari apologetika. Satu individu mengatakan bahwa dia tertarik mempelajari apologetika hanya untuk pengembangan dirinya sendiri, bukan sebagai aktivitas

2. Timothy Paul Jones, ed., *Understanding Christian Apologetics: Five Methods for Defending the Faith*, 1st ed. (Carol Stream, IL: Tyndale House Publishers, 2025), 4.

yang disengaja untuk memperlengkapi diri untuk melakukan pekabaran Injil. Dua orang lainnya tertarik karena mereka sadar bahwa berapologetika diperlukan untuk proses interaksi dalam proses pemuridan; seorang dari dua orang ini bisa mengaitkan antara apologetika dan pekabaran Injil atau amanat agung. Dia mengatakan bahwa orang Kristen yang serius harus bisa berapologetika di tingkatan tertentu.

Ketujuh, ketika ditanya mengenai apa kaitan antara kerohanian dengan apologetika, satu individu sangat tepat mengatakan bahwa mereka yang berapologetika harus mengalami dan menghidupi Injil terlebih dahulu. Berapologetika tanpa Injil yang merasuk dalam kehidupan seorang individu adalah tidak tepat. Dia juga mengatakan bahwa berdasarkan penilaiannya yang subjektif, masih banyak teman-temannya di Connexion yang belum mengalami Injil dan Tuhan secara mendalam, hal ini yang membuat mereka berpikir bahwa pekabaran Injil itu adalah suatu hal yang ekstrem.

Kedelapan, ketika mereka ditanya apakah dia membutuhkan pembinaan apologetika, semuanya mengatakan bahwa mereka memerlukan pembinaan apologetika.

Penulis buku *Apologetics at the Cross* menjelaskan dengan apik kaitan antara pekabaran Injil dan apologetika. Keduanya adalah hal yang berbeda dan keduanya penting. Apologetika perlu dilihat sebagai alat untuk membersihkan puing-puing keraguan yang ada di jalur seseorang untuk bisa mendorong orang itu maju kepada Injil. Apologetika bermanfaat bagi orang non Kristen untuk menganggap Injil secara

serius di tengah keberatan yang dia miliki dan bermanfaat bagi orang Kristen untuk terus menganggap Injil secara serius di tengah keraguan yang dia alami³.

Melihat penjabaran hasil wawancara pendahuluan di atas dan keterkaitan yang erat antara apologetika dan pekabaran Injil, penelitian untuk pembinaan apologetika layak dan perlu dilakukan untuk menghasilkan rancangan pembinaan (yang mudah-mudahan bisa diimplementasi) di GKY BSD untuk mendukung pencapaian visi GKY, yaitu gereja yang mulia dan misioner.

Rumusan Masalah

Sesuai dengan apa yang telah dipaparkan di latar belakang masalah, maka rumusan masalah yang akan diuraikan adalah:

1. Apa itu apologetika dan bagaimana strategi pembinaan warga gereja dewasa muda?
2. Bagaimana pemahaman apologetika warga gereja dewasa muda GKY BSD?
3. Bagaimana desain pembinaan apologetika warga gereja dewasa muda GKY BSD?

Tujuan Penelitian

Untuk menjawab permasalahan di atas, proyek akhir ini bertujuan untuk:

1. Menjelaskan apa itu apologetika (definisi, dasar biblikal, penggolongan) dan bagaimana strategi pembinaan warga gereja dewasa muda.
2. Menjelaskan pemahaman apologetika warga gereja dewasa muda GKY BSD.

3. Joshua D. Chatraw, *Apologetics at the Cross: An Introduction for Christian Witness* (Grand Rapids: HarperCollins Christian Publishing, 2018), 136.

3. Menghasilkan rancangan kegiatan/proses peningkatan pemahaman apologetika warga gereja dewasa muda GKY BSD.

Metode Penelitian

Penulis akan melakukan kajian literatur untuk mendapatkan informasi mengenai apologetika (definisi, dasar biblikal, penggolongan) dan profil kaum dewasa muda untuk menghasilkan strategi pembinaan yang sesuai. Lalu penulis juga akan mendapatkan data yang lebih komprehensif mengenai pemahaman apologetika warga gereja dewasa muda GKY BSD lewat metode wawancara mendalam kepada narasumber-narasumber dengan jumlah yang memadai.

Lalu, berdasarkan wawancara tersebut, penulis akan membuat rancangan kegiatan, proses, materi pembekalan untuk peningkatan pemahaman apologetika bagi warga gereja dewasa muda GKY BSD berdasarkan kondisi pemahaman mereka akan hal-hal tersebut demi mendukung pencapaian visi GKY. Rancangan kegiatan, proses dan materi ini akan dibuat dengan menggunakan sumber-sumber literatur, dan hal-hal lain yang relevan.

Sistematika Penulisan

Pada Bab 1 penulis akan menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, sistematika penulisan, dan bibliografi. Pada Bab 2 penulis akan memuat penjabaran mengenai apologetika (definisi, dasar biblikal, penggolongan) dan strategi pembinaan kaum dewasa muda. Sementara pada Bab 3 penulis akan menjabarkan pemahaman apologetika warga

gereja dewasa muda GKY BSD berdasarkan wawancara mendalam yang sudah dilakukan. Bab 4 adalah bagian di mana penulis akan menjabarkan secara rinci rancangan kegiatan, proses, materi pembekalan untuk peningkatan pemahaman apologetika warga gereja dewasa muda GKY BSD demi pencapaian visi GKY. Bab 5 akan berisi kesimpulan-kesimpulan dan saran-saran yang relevan yang berkaitan dengan rancangan kegiatan, proses, materi pembekalan tersebut di Bab 4.

BAB LIMA

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini memiliki 3 tujuan. Pertama, menjelaskan apa itu apologetika dan bagaimana strategi pembinaan warga gereja dewasa muda. Kedua, menjelaskan pemahaman apologetika warga gereja dewasa muda GKY BSD. Ketiga, menghasilkan rancangan kegiatan/proses peningkatan pemahaman apologetika warga gereja dewasa muda GKY BSD.

Berdasarkan kajian literatur yang sudah dilakukan, apologetika Kristen didefinisikan sebagai pembelaan iman Kristen yang dilakukan oleh gereja dengan sikap penuh hormat, masuk akal dan rendah hati terhadap tuduhan kesalahan, kepalsuan dan ketidakkonsistenan atau ketidakpercayaan sehingga membuktikan kebenaran iman Kristen melalui Firman Tuhan dan dunia-Nya Tuhan.

Dasar utama apologetika dalam Alkitab adalah dari ayat 1 Petrus 3:14b-16 dan dari Yudas 3. Ada 3 fungsi apologetika menurut penulis. Sebagai sarana pertumbuhan spiritualitas pribadi; sebagai alat menyampaikan doktrin Kristen; sebagai metode pekabaran Injil dan pemuridan.

Secara strategi apologetika bisa terbagi menjadi: evidensialis, presuposisionalis, eksperiensialis dan eklektik. Sementara apologetika kultural

adalah salah satu perspektif primer selain klasikal, evidensial dan presuposisional yang baru-baru ini dipetakan.

Strategi pembinaan warga gereja dewasa muda adalah dengan memperhatikan tahapan perkembangan kognitif dewasa muda dan tantangan umum yang dihadapi kaum ini. Kemampuan kaum dewasa muda dalam berpikir logis, abstrak dan idealistik, menyadari pendapat dan perspektif orang lain serta adanya peningkatan dalam hal kecerdasan terkristalisasi memberi kesimpulan bahwa pembinaan perlu memakai gaya pengajaran percakapan dan mengembalikan ritme spiritualitas yang reflektif dan merangkul keraguan.

Pemahaman apologetika warga gereja dewasa muda GKY BSD dibatasi penulis dengan hanya meneliti topik-topik Apologetika Evidensialis dengan metode wawancara kepada 8 orang narasumber. Berikut pemahaman untuk topik-topik tersebut. Pertama, untuk topik kebangkitan Kristus diketahui bahwa belum semua narasumber mempunyai pemahaman yang ideal (komprehensif, mendalam dan meyakinkan), akan tetapi beberapa argumentasi sudah cukup dikuasai dengan sangat baik.

Kedua, untuk topik keandalan Alkitab secara sejarah juga sama kondisinya. Argumentasi dari jumlah salinan dan keberadaan naskah kuno dan bukti arkeologis tidak lancar diungkapkan semua narasumber. Pemakaian istilah pengesahan berganda (*multiple attestation*) dan faktor rasa malu (*embarrassment factor*) masih tidak lazim. Ketiga, untuk topik nubuatan-nubuatan yang terpenuhi, kondisinya juga sama. Kebanyakan narasumber mengungkapkan nubuatan-nubuatan yang seringnya bersifat nubuatan-nubuatan mesianik, itu pun tidak ekstensif

diungkapkan. Terakhir, untuk topik argumen dari bukti-bukti ilmiah, sebagian besar narasumber juga masih tidak ideal pemahamannya dan kurang meyakinkan argumentasi-argumentasinya.

Membangun dari kajian literatur dan analisa konteks, penulis lalu merancang desain pembinaan apologetika warga gereja dewasa muda GKY BSD. Rancangan yang dihasilkan adalah kegiatan-kegiatan dan proses yang terintegrasi antara pelatihan pemimpin (sebagai fasilitator), seminar, gelar wicara, retreat dan pembahasan materi yang difasilitasi para pemimpin yang sudah mengikuti pelatihan dalam kelompok-kelompok kecil yang sudah ada dalam periode minimal satu tahun serta pengawasan pembelajaran pokok bahasan yang mandiri dilakukan peserta.

Materi yang menjadi pembekalan dalam kegiatan-kegiatan tersebut adalah materi apologetika evidensialis dan memakai kegiatan yang beragam. Ceramah serta gelar wicara yang diikuti tanya jawab mengundang beberapa pembicara sebagai narasumber; ada interaksi antar jemaat (percakapan, diskusi, simulasi debat, kerja kelompok, permainan, kompetisi) serta pembelajaran mandiri dari berbagai media (buku panduan, video youtube, bab buku, artikel, situs web).

Saran

Proposal proyek pembinaan ini menitikberatkan pada penguasaan pengetahuan dan kurang banyak memperhatikan aspek afektif dan konatif dari peserta. Sebagai saran untuk penelitian berikutnya adalah proyek pembinaan

apologetika dari segi afektif dan konatif. Topik apologetika kultural juga penulis sarankan sebagai materi pembinaan berikutnya.

Sebuah penelitian dengan responden yang lebih luas di GKY-GKY lain dengan profil gereja yang mirip layak untuk dilakukan sehingga proyek pembinaan dengan penggunaan apologetika ini tidak hanya dilakukan di satu gereja GKY BSD tapi sebagai sebuah program di bawah sinode GKY.

BIBLIOGRAFI

- Chatraw, Joshua D. *Apologetics at the Cross: An Introduction for Christian Witness*. Grand Rapids: HarperCollins Christian Publishing, 2018.
- Cowan, Steven B., dan William Lane Craig, ed. *Five Views on Apologetics*. Counterpoints. Grand Rapids, Mich: Zondervan Pub. House, 2000.
- Jones, Timothy Paul, ed. *Understanding Christian Apologetics: Five Methods for Defending the Faith*. 1st ed. Carol Stream, IL: Tyndale House Publishers, 2025.
- Perdomo, Javier A. "On the Formulation of a Standardised Evangelical Apologetics Youth Curriculum." *British Journal of Religious Education* 44, no. 3 (16 April 2022): 361-90.
- Santrock, John W. *Life-span Development / Perkembangan Masa Hidup*. Ketigabelas. Vol. 2. 2 vol. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2011.
- Setran, David P. *Spiritual Formation in Emerging Adulthood: A Practical Theology for College and Young Adult Ministry*. Grand Rapids, Michigan: Baker Academic, 2013.
- Sproul, R. C. *Defending Your Faith: An Introduction to Apologetics*. Wheaton, Illinois: Crossway Books, 2025.
- Sweis, Khaldoun A., dan Chad V. Meister, ed. *Christian Apologetics: An Anthology of Primary Sources*. Grand Rapids, MI: Zondervan Academic, 2024.
- "Sinode Gereja Kristus Yesus - Visi & Misi." Diakses 2 Desember 2025.
<http://www.gky.or.id/publicationCategory.jsp?publicationCategoryId=12>.